

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang ditandai dengan modal, barang, dan jasa yang masuk ke setiap negara dengan bebas membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Ditengah persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan. Selain dengan melakukan efisiensi terhadap biaya produksi, hal yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memberi kemudahan dalam syarat pembayaran.

Pada perusahaan yang sebagian besar aktivitas penjualan dilakukan secara kredit, maka piutang merupakan pos yang penting di dalam neraca karena piutang merupakan bagian dari aktiva lancar perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Periode perputaran piutang dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan, kemudian persediaan dijual secara kredit sehingga menimbulkan piutang, dan piutang berubah kembali menjadi kas saat diterima pelunasan piutang dari pelanggan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka pengendalian atas piutang merupakan hal yang sangat penting. Pengendalian ini penting untuk mengantisipasi resiko-resiko yang timbul, seperti terlalu besarnya modal kerja yang tertanam dalam piutang, keterlambatan pembayaran piutang, bahkan tidak dibayar sebagian atau seluruh piutang. Hal tersebut jika tidak diantisipasi akan

mempengaruhi perputaran piutang yang mencerminkan periode terkaitnya modal dalam piutang. Karena menurut Herlambang (2007:2) “ semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang akan semakin baik bagi perusahaan karena aktivitas perusahaan menjadi tidak terganggu sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan”.

Apabila suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja maka perusahaan tersebut akan siap dan berpeluang besar untuk unggul dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sebaliknya bila kinerja perusahaan tersebut selalu menurun maka perusahaan tersebut akan kalah dalam persaingan. Karena kinerja merupakan tolak ukur prestasi perusahaan.

Adapun kinerja perusahaan bisa dilihat dari sisi profitabilitas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001:119). Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan atau laba itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak.

Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidaknya perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan, apabila semakin tinggi keuntungan yang

diperoleh perusahaan, maka ada kesempatan baginya untuk dapat bonus bahkan kenaikan gaji.

Tolak ukur yang sering digunakan dalam menilai tingkat keuntungan profitabilitas perusahaan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut Mardiyanto (2009:196), ROA yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam membuahkan laba yang datang dari kesibukan investasi. Sedangkan menurut Syamsyudin (2000:63), ROA merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dengan mengetahui ROA, maka dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan atau sebaliknya.

Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah modal kerja. Modal kerja yang dimaksud adalah seperti kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan mendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Kas merupakan bentuk aktiva yang paling liquid di dalam neraca, karena kas merupakan aktiva lancar yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kas sangat penting bagi perusahaan karena kas adalah unsur modal kerja dan bagian dari investasi.

Piutang adalah imbas dari aktivitas penjualan kredit barang dagang maupun jasa. Tingkat perputaran piutang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan perolehan laba yang akan dihasilkan. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan dengan piutang rata-rata. Semakin banyak penjualan kredit maka semakin banyak jumlah piutang, dan laba yang diperoleh akan semakin besar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo Sidoarjo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo ?
2. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo ?
3. Apakah perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan wawasan dan pengalaman dalam penerapan dari ilmu yang telah diperoleh penulis selama berada di bangku kuliah sehingga dapat menjadi bekal dikemudian hari. Dan diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di STIE Mahardhika.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penulis berharap agar melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam dunia ilmu pengetahuan secara khusus di bidang akuntansi. Walaupun secara umum topik pembelajaran akuntansi sangat luas, topik yang peneliti ambil tentang "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Langgeng Ciptalindo" dapat melengkapi perkembangan ilmu pengetahuan yang telah ada, maupun menjadi landasan bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

1.4.3 Aspek Praktis

Bagi perusahaan diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan masukan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap kinerja perusahaan.